

## **Penguatan Kapasitas SDM Melalui Motivasi dan Edukasi Pendidikan Tinggi Bagi Siswa SMK NU Bandar Kabupaten Batang**

Hendy Setiawan<sup>1</sup>, Yendra Erison<sup>2</sup>, Choirunnisa<sup>3</sup>

Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Selamat Sri<sup>1,2</sup>

Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Selamat Sri<sup>3</sup>

### **Keywords**

Sosialisasi; Literasi Pendidikan Tinggi; Siswa SMK NU Bandar; Dunia Kerja

### **Correspondensi Author**

Hendy Setiawan  
Ilmu Pemerintahan,  
Universitas Selamat Sri  
hendysetiawan2020@mail.ugm.ac.id

### **History Artikel**

**Received:** 2023-04-15

**Reviewed:** 2023-04-29

**Revised:** 2023-05-15

**Accepted:** 2023-05-29

**Published:** 2023-06-25

**Abstract:** *The weak quality of human resources in Batang Regency is still a focus that must be resolved immediately. It is recorded that in 2022 alone the HDI in Batang has not been able to reach a score of 70. The low HDI in Batang Regency is significantly triggered by the relatively low level of education of the community. Higher education is still considered by society not as a priority, but as an optional requirement. Even though in 2020 President Joko Widodo has stated that Batang will have a strategic industrial project known as the Batang Integrated Industrial Area (KITB). The presence of KITB is of course not only flooded by national corporations, but also international corporations. Therefore, the existence of this KITB must also be in line with improving the quality of human resources in Batang itself so that productive people of working age are able to occupy strategic posts and not just be spectators. Therefore, it is necessary to motivate and strengthen human resources, one of which is by encouraging educated people to continue their studies to higher education. The research method used was FGD and outreach conducted at SMK NU Bandar. The results show that these SMK students actually have an interest in pursuing higher education. It's just that they don't have a system that supports and directs it so they are confused that after graduating the only option is to work. This dedication is very much needed so that awareness arises for them to receive higher education in dealing with KITB.*

**Abstrak:** Lemahnya kualitas sumber daya manusia di Kabupaten Batang masih menjadi fokus yang harus segera diselesaikan. Tercatat di tahun 2022 saja IPM di Batang belum mampu mencapai skor 70. Rendahnya IPM di Kabupaten Batang ini secara signifikan dipicu oleh tingkat pendidikan masyarakatnya yang juga relative rendah. Pendidikan tinggi masih dianggap oleh masyarakat bukan sebagai prioritas, namun sebagai kebutuhan opsional. Padahal tahun 2020 Preside Joko Widodo telah menyatakan bahwa Batang akan memiliki proyek industry strategis yang dikenal dengan Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB). Kehadiran KITB ini tentu tidak hanya dibanjiri oleh korprasi nasional saja, namun juga korporasi internasional. Oleh karena itu adanya KITB ini juga harus sejalan dengan peningkatan kualitas SDM di Batang sendiri agar masyarakat produktif usia kerja

mampu menempati pos-pos strategis dan tidak menjadi penonton semata. Oleh karena itu motivasi dan penguatan SDM perlu dilakukan salah satunya dengan mendorong masyarakat terpelajar untuk melanjutkan studi ke jenjang pendidikan tinggi. Metode penelitian ini yang digunakan ialah FGD dan sosialisasi yang dilakukan di SMK NU Bandar. Hasil menunjukkan bahwa para siswa SMK ini sebetulnya memiliki minat untuk mengenyam pendidikan tinggi. Hanya saja mereka belum memiliki sistem yang support dan mengarahkannya sehingga mereka bimbang setelah lulus jalan pilihan satu satunya ialah bekerja. Pengabdian ini menjadi sangat dibutuhkan agar timbul kesadaran untuk mengenyam pendidikan tinggi bagi mereka dalam menghadapi KITB.

---

## Pendahuluan

Rendahnya kesadaran masyarakat Kabupaten Batang khususnya dalam melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi secara nyata tercermin dari berbagai data statistik sosial. Sebagaimana diungkap oleh eks Bupati Batang, yakni Bapak Wihaji dalam sebuah acara bimbingan teknis Seleksi Prestasi Akademik Nasional (SPAN) Perguruan Tinggi Kagamaan Islam negeri (PTKINO 2018 yang bekerjasama antara Pemerintah Kabupaten Batang dengan Kementerian Agama Republik Indonesia. Pada sambutanannya Wihaji mersa prihatin dengan keadaran masyarakat untuk mengenyam pendidikan tinggi. Rendahnya kesadaran itu dikarenakan adanya berbagai problem atas rendahnya minat studi lanjut khususnya di kawasan pantura Kabupaten Batang ([Jatengprov.go.id](http://Jatengprov.go.id), 2018). Di samping itu secara budaya, melanjutkan pendidikan tinggi bukanlah suatu prioritas yang terbangun dalam mindset masyarakatnya. Hal ini terbukti ketika tim melakukan dialog dan bertanya terhadap beberapa siswa MA/SMA/SMK yang ada di Kabupaten Batang di mana harapan mereka setelah lulus dari sekolah ialah mendapatkan pekerjaan yang layak dan setelah itu menikah. Konsep tersebut di masyarakat Batang secara budaya memang menjadi hambatan dan turut berkontribusi dalam menciptakan kerapuhan kualitas SDM. Salah satu pejabat Bapelitbang Kabupaten Batang menuturkan bukan mereka tidak mau kuliah karena faktor ekonominya, mengingat mereka memiliki uang. Namun itu merupakan budaya kalau tidak kuliah saja sudah tercukupi kebutuhannya, maka untuk apa kuliah? Argument-argumen tersebut menjadi menarik dianalisis bagaimana kesadaran yang muncul dalam ruang budaya setempat harus diubah cara mindset khususnya dalam membangun pola pemikiran betapa pentingnya pendidikan bagi mereka.

Hal ini tentu menciptakan persoalan baru, di mana indeks pembangunan manusia di Kabupaten Batang sendiri dalam kurun empat tahun terakhir masih jauh dari apa yang diharapkan. Berdasarkan data yang dilaporkan dalam Sistem Data Analisa (SIDASA) Pemerintah Kabupaten Batang mencatat bahwa pada tahun 2017 sampai tahun 2021 Human Development Index (HDI) di Kabupaten Batang masih kurang dari nilai 70.00. Pada tahun 2021 HDI di Batang hanya 67.35 dan di tahun 2021 HDI di Batang masih juga 68.92. Artinya dalam kurun perjalanan kurang lebih lima tahunan, tidak ada peningkatan nilai HDI bahkan 1 digit angka sekalipun. Nilai HDI ini tentu sangat miris melihat kondisi tersebut apabila dikomparasikan dengan nilai HDI provinsi masih di bawahnya (Batangkab, 2022). Pada interval kurun 2017-2021 saja HDI provinsi di Jawa Tengah selalu lebih dari skor 70.00. Keadaan ini tentu menjadi perhatian serius bagi Pemerintah Kabupaten Batang mengingat nilai indeks pembangunan manusianya masih terlalu lemah dan perlu strategi handal agar mampu mengejar keteringgalan.

Salah satu Kontributor signifikan dari rendahnya capaian HDI di Kabupaten Batang ialah lemahnya presentase masyarakat yang mengenyam sekolah ke jenjang pendidikan tinggi. Kondisi demikian dapat dimaknai bahwa pendidikan tinggi masih dianggap sebagai sesuatu yang elii dan bahkan lebih jauh lagi dianggap bukan menjadi prioritas bagi masyarakat. Hal ini tecermin di mana mayoritas masyarakat lulusan SMA/SMK sederajat kebanyakan memilih bekerja dan dilanjutkan untuk menikah dibandingkan melanjutkan ke jenjang universitas. Padahal dengan hadirnya era Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB) yang disampaikan oleh Presiden Joko Widodo tahun 2020 yang lalu memberikan signal bahwa Kabupaten Batang harus menyelaraskan diri (Sutinnarto, 2022). Proyek strategis nasional KITB sebetulnya membawa potensi yang harus disikapi secara akseleratif. Melihat masuknya berbagai investor baik nasional maupun global yang menanamkan modalnya di Kabupaten Batang,

maka akan berpotensi secara agregat positif untuk mengurai berbagai masalah social politi ekonomi di Kabupaten Batang. Misalnya saja proyek KITB ini jika digarap dengan pengelolaan yang baik akan mampu mengurangi tingkat pengangguran, tingkat kemiskinan menurun, daya beli masyarakat setempat menguat, berbagai data statistic social ekonomi seperti pertumbuhan ekonomi, HDI, dan IPG juga mengalami peningkatan. Namun jika itu tidak dilakukan maka yang terjadi ialah sebaliknya. Masyarakat hanya akan menjadi penonton pembangunan semata bukan lagi sebagai pelaku. Oleh karena itu dengan pemetaan tersebut maka terlihat bagaimana KITB ini membawa potensi besar apabila dikelola oleh Pemerintah setempat secara arif dan bijak dengan mengacu pada tujuan kesejahteraan.

KITB yang sedang berjalan di Batang akan menjadi peluang dan kesempatan emas bagi komponen masyarakat dan Pemerintah Kabupaten Batang manakala secara kapasitas dan kapabilitas sumber daya manusia di Batang sendiri cakap dan handal. Apabila secara kualitas SDM saja belum sesuai dengan yang dibutuhkan oleh dunia industry KITB, maka adanya KITB ini akan menjadi bumerang sendiri bagi Pemerintah Kabupaten Batang. Oleh karena itulah maka peningkatan kualitas SDM menjadi titik penekanan dalam tulisan pengabdian ini sehingga terbangun motivasi betapa pentingnya peran perguruan tinggi di dalam menyiapkan diri merespon tantangan adanya KITB ini. Metode ini sangat penting dalam meningkatkan pemahaman bagi objek yang disasar (Hutagalung et al., 2022).

Berangkat dari satu dasar keprihatinan tersebut atas lemahnya kesadaran masyarakat dalam melakukan studi lanjut, maka tim pengabdian melakukan motivasi dan edukasi bagi siswa-siswi di SMK NU Bandar Kecamatan Bandar Kabupaten Batang. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk memberikan motivasi sekaligus mengedukasi agar terbangun mental dan minat khususnya bagi siswa-siswi SMK NU Bandar untuk melanjutkan jenjang ke universitas. Edukasi-motivasi ini bagi siswa merupakan program promotive yang mampu membangun kesadaran yang lebih baik dari sebelumnya (Fitri et al., 2022). Tanpa adanya edukasi dan motivasi seperti ini tentu minat para siswa untuk melanjutkan jenjang pendidikan masih dianggap bukan prioritas. Hal ini mengingat bahwa siswa-siswa SMK NU Bandar yang akan lulus nantinya akan menghadapi persaingan ketat KITB sehingga penguatan kapasitas dan kapabilitas Sumber Daya Manusia perlu dibentuk dan dipersiapkan sejak awal agar mereka siap bersaing di medan pertempuran KITB Kabupaten Batang.

## Metode

Metode penelitian dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam upaya memenuhi target dan luaran menggunakan metode pelaksanaannya sebagai berikut:

1. Persiapan lapangan di dalamnya perizinan (Wahyu et al., 2022) & (Arditiya et al., 2022).
2. Observasi awal dilakukan untuk mempermudah dalam memetakan lokasi dan hal apa saja yang perlu peneliti siapakan agar berjalan sebagaimana mestinya. Pada kegiatan observasi ini peneliti juga mengklasifikasi beberapa permasalahan-permasalahan yang ada di lapangan sehingga kegiatan ini penting untuk dilakukan (Asisia et al., 2023).
3. Kegiatan sosialisasi dalam kegiatan ini dengan teknik penyuluhan dalam bentuk ceramah atau memaparkan materi berupa teori ataupun video yang berhubungan dengan tema dilanjutkan dengan tanya jawab.
4. Focus group discussion mempermudah pengambil keputusan atau peneliti dalam memahami sikap, keyakinan, ekspresi dan istilah yang biasa digunakan oleh peserta mengenai topik yang dibicarakan sehingga peneliti paham akan alasan-alasan yang tidak terungkap dibalik respon partisipan (Raharjo et al., 2020).
5. Pelaksanaan pada kegiatan ini peneliti melibatkan beberapa pihak sebagai partisipan sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar. Pengabdian ini memiliki ukuran keberhasilan apabila setelah dilaksanakan sosialisasi terkait

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dibagi menjadi beberapa langkah seperti perencanaan, pelaksanaan, observasi dan evaluasi sebagai bahan kajian lanjutan dan refleksi, sebagai berikut ini :

1. Kegiatan perencanaan dalam pengabdian kepada masyarakat ini yang pertama melakukan koordinasi dengan LPPM dan fakultas Universitas Selamat Sri kemudian dilanjutkan dengan penyusunan program pengabdian kepada masyarakat yang berdasarkan pada observasi.
2. Observasi dan evaluasi dilakukan secara langsung oleh tim pelaksana. Observasi dilakukan pada 2 Maret 2023

3. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi edukasi dan motivasi merupakan mekanisme dalam pengembangan tema yang dipilih dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini (Ramayu, 2023)&(Masruroh et al., 2022).
4. FGD dilakukan secara bersama antara tim dengan warga sekolah SMK NU Bandar, hal ini dilakukan untuk mengetahui proses pelaksanaan kegiatan ini dan dibersamai dengan diskusi.
5. Pelaksanaan dalam kegiatan ini berupa motivasi dan edukasi yang dikemas dalam bentuk sosialisasi dengan menggunakan media brosure (Nurzihan et al., 2023).
6. Pelaporan hasil kegiatan (Widiastuti et al., 2023).
7. Melakukan evaluasi mendalam setelah kegiatan tersebut dilaksanakan (Hudori et al., 2023).

## Hasil Dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam hal ini dilakukan dan menyoar siswa-siswa SMK NU Bandar Kecamatan Bandar Kabupaten Batang. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan memberikan motivasi sekaligus edukasi bagi seluruh siswa-siswa SMK NU Bandar terkait dengan kelebihan dan manfaat melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi terkhusus dalam membangun kualitas sumber daya manusia di Batang yang berkualitas. Selain itu kegiatan ini juga sekaligus sebagai sistem pendukung sekaligus panduan bagi siswa-siswa yang akan lulus untuk bisa melanjutkan ke perguruan tinggi. Konsep edukasi menjadi sangat penting karena ini dapat membangun dan menumbuhkan satu kesadaran bagi objek sasaran terhadap sesuatu hal yang disampaikan (Sari et al., 2023)&(Ali et al., 2023). Kegiatan pengabdian ini di dalam implementasinya dilakukan pada tanggal 2 Maret 2023 dengan lokasi di SMK NU Bandar Kabupaten Batang. Tahapan motivasi dan edukasi dalam pengabdian ini dilakukan dengan beberapa tahapan pengabdian, yaitu persiapan, observasi, sosialisasi edukasi pendidikan tinggi, FGD, dan diakhir pengabdian ini dilakukan dengan foto bersama siswa-siswa. Pada tahap awal persiapan tentu pengabdian ini didesain dengan berbagai pertimbangan serius di mana nilai human development index di Kabupaten batang masih lemah. Setelah dilacak melalui berbagai fakta dan data, maka ditemukan bahwa kesadaran masyarakat Batang dari sisi kualitas pendidikan masih jauh dari harapan. Tabel 1 berikut merupakan perolehan skor Human Development Index atau IPM di Kabupaten Batang dari tahun 2017-2021 terhadap angka provinsi dan capaian nasional.

Tabel 1. Human Development Index 2017-2021 Kabupaten Batang, Provinsi, Nasional

Kelompok	2017	2018	2019	2020	2021
Kab. Batang	67.35	67.86	68.42	68.65	68.92
Provinsi	70.52	71.12	71.73	71.87	72.16
Nasional	70.81	71.39	71.92	71.94	72.29

Sumber: Sistem Data Analisa Pemerintah Kabupaten Batang, 2023

Atas dasar itulah maka persiapan utama dari pengabdian ini adalah berfokus pada sosialisasi edukasi pendidikan tinggi yang menyoar warga sekolah SMK NU Bandar. Edukasi ini salah satu manfaat bagi warga sekolah sebagai pembentukan peningkatan pemahaman bahwa pendidikan tinggi menjadi penting dan potensial mengingat konsep ini mampu mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia (Asisia et al., 2023). Oleh karena itu tahapan persiapan dalam pengabdian ini ialah memantapkan lokus pengabdian dengan menyoar pada objek yang tepat agar menghasilkan output yang bermanfaat.

Setelah persiapan sudah dilakukan dan dipetakan maka tahap selanjutnya ialah tahap observasi awal objek pengabdian. dalam hal ini pengabdian ini dilakukan oleh tiga dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Selamat Sri sehingga masing-masing anggota menjalankan tugas fungsi sesuai dengan pemetaan pengabdian di tahap persiapan. Gambar 1 berikut merupakan visualisasi gambar dalam observasi awal di SMK NU Bandar.



Gambar 1: Kegiatan persiapan dan observasi awal tim pengabdian yang dibuka dengan diskusi bersama Pimpinan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik UNISS Batang, 2023

Visualisasi gambar di atas menunjukkan kegiatan persiapan sebelum observasi awal dengan seluruh jajaran internal fakultas yang dilakukan pada tanggal 2 Maret 2023 atau satu hari sebelum eksekusi pengabdian di lapangan. Dalam kegiatan tersebut tim pengabdian kepada masyarakat meminta arahan sekaligus masukan agar pengabdian masyarakat yang dilakukan sesuai dengan aturan dan etika akademik demi tercapainya. Tujuan pengabdian sesuai dengan yang telah direncanakan.

Kegiatan selanjutnya setelah dilakukan persiapan dan observasi awal, maka pada tanggal 3 Maret 2023 tim pengabdian melakukan implementasi di lapangan. Tim pengabdian datang ke SMK NU Bandar pukul 08.00 pagi dan disambut oleh baak ibu guru SMK NU Bandar dengan diawali melalui pembicaraan ingan di ruang BK SMK NU Bandar. Setelah pukul 09.00 tim pengabdian melakukan acara inti yakni sosialisasi edukasi bagi siswa-siswa SMK NU Bandar dengan memasuki ruangan di ruangan mengingat tidak bisa dikumpulkan secara kolektif di tempat aula mengingat ada beberapa kelas yang melaksanakan ujian praktikum sekolah. Atas keterbatasan itulah maka pengabdian ini dilakukan dengan memasuki rung kelas demi ruang kelas sehingga sifat sosialisasi ini sangat kondisional dengan menyesuaikan kegiatan yang ada di SMK NU Bandar. Gambar 2 berikut merupakan visualisasi gambar poses sosialisasi edukasi bagi siswa-siswa SMK NU Bandar.







Gambar 2: Proses motivasi edukasi im pengabdian di SMK NU Bandar Kecamatan Bandar Kabupaten Batang, 2023

Proses motivasi edukasi sebagaimana gambar 2 di atas dalam satu rombongan kelasnya diikuti oleh setidaknya 40 siswa-siswa. Dalam acara tersebut para siswa SMK NU Bandar sangat menyimak dengan seksama penjelasan yang diberikan oleh tim pengabdian. Dalam konsep tersebut Bapak hendy Setiawan, S.I.P., M.A sebagai motivator utama yang mengedukasi warga sekolah untuk memiliki ghirah dan semangat dalam melanjutkan pendidikan tinggi. Sementara untuk dua dosen lainnya turut membantu jalanya acara pengabdian, yakni menyebarkan dan mmbagikan brosur kpada para siswa. Artinya sebelum proses edukasi dan motivasi ini dilakukan, maka diawali dengan pembagian brosur sebagai media dan pemberian gambaran atas benefit-benefit yang akan didapatkan oleh para siswa bila akan melanjutkan kuliah, terlebih diterima di kampus impian. Diharapkan setelah dipaparkan dan disampaikan motivasi edukasi ini maka para siswa yang mengikuti pengabdian ini bisa turut mengambil bagian untuk meningkatkan kualitas SDM di Batang sebagai bekal mereka menghadapi persaingan dan tantangan adanya KITB di Batang.

Setelah edukasi dan motivasi selesai dilaksanakan maka ditahap terakhir dalam aktivitas selanjutnya ialah dilakukan diskusi kelompok atau FGD. Dalam proses FGD ini terbangun interaksi antara paraa siswa dengan tim pengabdian. Banyak dari mereka yang bertanya, sharing, dan berkeluh kesah khususnya yang berkaitan dengan dinamika mereka setelah lulus. Setelah FGD berjalan kurang lebuuh berjalan 1,5 jam maka acara kegiatan diakhiri dengan dokumentasi foto bersama. Dalam acara foto bersama ini mereka sangat antusias dan semangat mengikuti acara ini. Hal itu tampak dari wajah-wajah sumpringah mereka dalam mengikuti rangkaian kegiatan pengaabdian ini mulai dari awal hingga akhir. Gambar 3 berikut merupakan dokumentasi foto bersama dengan para siswa SMK NU Bandar di ruang kelas.



Gambar 3. Foto Bersama para Siswa SMK NU Bandar di ruangan kelas, 3 Maret 2023

## Simpulan Dan Saran

Motivasi dan edukasi pendidikan tinggi yang dilakukan oleh tim pengabdian di SMKNU Bandar direspon dengan partisipasi dan antusiasisme warga sekolah yang cukup tinggi. Ada satu upaya kesadaran bagi mereka untuk bisa melanjutkan pendidikan tinggi. Hal itu secara sadar mereka ketahui bahwa adanya KITB memang dijawab dengan kehadiran kualitas SDM-SDM Kabupaten Batang yang unggul dan berkapasitas. Oleh karena itu dalam kegiatan pengabdian ini dapat berjalan dengan lancar. Diharapkan setelah adanya acara dan aktivitas edukasi serta motivasi ke pendidikan tinggi membuat mereka semakin semangat di dalam mengasah dan mempersiapkan diri untuk menjadi pemain industry di wilayahnya sendiri.

## Daftar Rujukan

- Ali, M. M., Yusuf, R., & Darise, R. I. (2023). Sosialisasi Pemanfaatan Sampah Dan Penanaman Pohon Mangrove Desa Laulalang Kabupaten Tolitoli. *Lamahu: Jurnal Pengabdian Masyarakat Terintegrasi*, 2(1), 37–43. <https://doi.org/10.34312/ljpm.v2i1.17928>
- Arditiya, S., Karim, A., Aprilia, C., & Hardiyanti, D. (2022). HIPPOCAMPUS : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Pemberian Edukasi Mengenai Pola Makan Sehat Pada Siswa-Siswi SMP Negeri 5 Sambas Providing Education Regarding Healthy Eating Patterns for Students of SMP Negeri 5 Sambas HIPPOCAMPUS : Jurnal Pengabdian Ke. *HIPPOCAMPUS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 21–25.
- Asisia, V., Milik, S., Agustina, M., Tukan, M., Missa, H., Kefi, Y., Oliveira, F. P., Loak, D. S., Lopo, A. N., Kadek, N., Vebryani, M., Siki, S., & Baunsele, A. B. (2023). Sosialisasi dan Pemberian Puding Daun Kelor di Posyandu Bonen, Desa Baumata, Kabupaten Kupang, NTT. *JURNAL JPPMI Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Indonesia Universitas Gajah Putih*, 2(2), 13–19.
- Batangkab. (2022). *Sistem Data Analisa Pemerintah Kabupaten Batang*. SIDASA. <https://data-analisa.batangkab.go.id/beranda/detail/ay9VaEtXOWZPa3M5NmM4N0FJSUldz09>
- Fitri, M., Tasya, Yuliani, S., Leni, Randong, M. F., Aryasari, P., & Ramdani, A. P. (2022). Penyuluhan Gizi Seimbang Anak Usia Sekolah Pada Siswa-Siswi SD Negeri 27 Kartiasa Kabupaten Sambas. *Hippocampus: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 11–15. <https://doi.org/10.47767/hippocampus.v1i1.352>
- Hudori, M., Laudeciska, L., Marbun, D. V., Jevri, Khelly, & Yunita. (2023). Edukasi Penguatan Sikap Toleransi Kepada Siswa SMAK BASIC Kota Batam. *JPPMI: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Indonesia Universitas Gajah Putih*, 02(01), 53–55.
- Hutagalung, R., Permana, A. P., Uno, D. A. N., Al Fauzan, M. N., & H Panai, A. A. (2022). Upaya Peningkatan Pengetahuan Siswa Tentang Pentingnya Mitigasi Bencana di Desa Hutamonu, Kecamatan Botumoito, Kabupaten Boalemo. *Lamahu: Jurnal Pengabdian Masyarakat Terintegrasi*, 1(2), 96–100. <https://doi.org/10.34312/ljpm.v1i2.15660>
- Jatengprov.go.id. (2018). *Indeks Pembangunan manusia di Kabupaten Batang Masih Rendah*. Jatengprov.Go.Id. <https://jatengprov.go.id/beritadaerah/indeks-pembangunan-manusia-di-batang-masih-rendah/>
- Masruroh, M., Pambudi, M. R., Aris, A. P., Ninasafitri, N., & Permana, A. P. (2022). Penguatan Pendidikan Karakter Siswa Sd Melalui Kearifan Lokal. *Lamahu: Jurnal Pengabdian Masyarakat Terintegrasi*, 1(2), 52–57. <https://doi.org/10.34312/ljpm.v1i2.15450>
- Nurzihan, N. C., Setyaningsih, A., & Ardy, H. (2023). Penyuluhan tentang kandungan abon jamur tiram sebagai pangan olahan kaya zat gizi 1. *JPPMI: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Indonesia Universitas Gajah Putih*, 2015(1), 77–81.
- Raharjo, T., Shofwan, I., Kisworo, B., Ilyas, I., & Lestari, J. (2020). Penyuluhan Pertanian Budidaya Ubi Jalar Organik Berbasis Sociopreneurship. *Jurnal Panjar: Pengabdian Bidang Pembelajaran*, 2(2), 35–41. <https://doi.org/10.15294/panjar.v2i2.37855>
- Ramayu, I. M. S. (2023). Sosialisasi dan Pelatihan Penggunaan Aplikasi SIDOKAR Bagi Kelompok Kerja Dalam Mempersiapkan Akreditasi Rumah Sakit Umum Puri Raharja Denpasar. *Lamahu: Jurnal Pengabdian Masyarakat Terintegrasi*, 2(1), 71–76. <https://doi.org/10.34312/ljpm.v2i1.17746>
- Sari, E., Saharani, D., & Kumaladewi, I. (2023). Edukasi dan Sosialisasi Pengelolaan Sampah Plastik Menjadi Ecobrick. *Literasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Inovasi*, 3(1), 442–446.

<https://doi.org/10.58466/literasi.v3i1.957>

Sutinnarto. (2022). Peran Pemerintah Daerah Kabupaten Batang dalam Penanganan Konflik di Kawasan Industri Terpadu Batang. *Journal of Social and Political Science*, 1, 1–8.

Wahyu, Amira, Anggraini, Ariska, Puspita, A. F., Talia, M., Kurniawati, N. P., & Agustian, R. (2022). Sosialisasi Tentang Gizi Seimbang Pada Anak Sekolah Dasar Negeri 12 Sungai Pinang Kecamatan Sambas. *Hippocampus: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 16–20.  
<https://doi.org/10.47767/hippocampus.v1i1.360>

Widiastuti, C. T., Universari, N., & S, R. L. P. N. S. (2023). Pemberdayaan Melalui Edukasi Kewirausahaan Dan Pembukuan Keuangan Bagi UKM Gerai Kopimi Kelurahan Mlatiharjo Semarang. *Lamahu: Jurnal Pengabdian Masyarakat Terintegrasi*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.34312/ljpmt.v2i1.17071>